BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positiveme*,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data mengunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2014:11) Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan Pengaruh faktor motivasi dan investasi saham terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau objek itu.

Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa angkatan 2018 pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah metro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, (Sugiyono,2018:80) sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, itu populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya.

Pada penelitian ini populasi yang di ambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$\boldsymbol{n} = \frac{\mathbf{N}}{\mathbf{1} + (\mathbf{N}.\mathbf{e}^{\mathbf{2}})}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Margin of error atau kesalahan maksimum adalah 10%

$$\boldsymbol{n} = \frac{\mathbf{130}}{\mathbf{1} + \mathbf{130}(\mathbf{0},\mathbf{1})\mathbf{2}}$$

$\boldsymbol{n} = \frac{\mathbf{130}}{\mathbf{2.3}}$

$\boldsymbol{n} =$ **56,5** atau 56 responden

jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah hanya diambil sebanyak 56 mahasiswa angkatan 2018 pada fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah metro.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian bebas adalah Minat, *Profit, Self-Efficacy* sedangkan variabel terikatnya yaitu Investasi saham Berikut akan dijelaskan oprasional variabel mengenai variabel minat, *Profit,Selff-Efficacy.* terhadap mahasiswa angakatan 2018 pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah metro.

1. Variabel Minat (X1)

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap Sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. (Bimo Walgianto1981: 38) Variabel Minat diukur menggunakan instrument (Bimo Walginto 1981:38) yang terdiri dari indikator. Instrument ini pengukur menggunakan skala likert dengan skor 1-4 poin penilain kuisioner untuk setiap pertanyaan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Indikator yang akan digunakan adalah:

1. keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti seminar investasi
3. Serta mencoba berinvestasi

2. Variabel Profit (X2)

"Profit / Laba merupakan pusat pertanggung jawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Berdasarkan hasil pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profit / laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya. Profit / Laba juga dapat dikatakan sebagai kelebihan pendapatan diatas sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi. (Nafarin2007:788) Variabel *Profifable* diukur menggunakan instrument (Nafarinn 2007:788) terdiridari 3 indikator. Dalam insterument ini pengukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Point penilain dalam kuisioner untuk setiap pertanyaan yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Indikator yang akan digunakan adalah:

1. *Return on Asset (ROA)*
2. *Return on Equity (ROE)*
3. *Gross profit margin (GPM*)

3. Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Self-efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Sebagaimana Bandura mengemukakan bahwa *self- efficacy* merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka,kemudian *self-efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. (Bandura 1997:31)

Variabel *Self-Efficacy* diukur menggunakan instrument (Bandura 1997:31) yang terdiri dari 3 indikator. Dalam insterument ini pengukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Point penilain dalam kuisioner untuk setiap pertanyaan

yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Indikator yang akan digunakan adalah:

1. Yakin pada kemampuan diri
2. Yakin terhadap kesuksesn menghadapi rintangan
3. Gigih dalam berusaha

4. Investasi Saham (Y)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. (Tandelilin 2010:2)

Variabel investasi saham diukur menggunakan instrument (Bandura 1997:31) yang terdiri dari 3 indikator. Dalam insterument ini pengukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Point penilain dalam kuisioner untuk setiap pertanyaan yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Indikator yang akan digunakan adalah:

1. Pengetahuan dasar penilain saham
2. Tingkat resiko
3. Tingkat Pengembalian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian berupa angket atau kuesioner yang di buat sendiri oleh peneliti. Agar mendapatkan sebuah penelitian yang memuaskan peneliti menyusun rancangan kisi-kisi intrumen penelitian dari setiap variabel yang diteliti, menentukan indikator yang akan di ukur.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Minat (X1)	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi	1,2,3,4,5,6,7
		2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	8,9,10,11,12,13,14
		3. Serta mencoba berinvestasi	15,16,17,18,19,20
2.	Profit (X2)	*1. Return on asset (ROA)*	1,2,3,4,5,6,7
		2. *Return on equity (REO)*	8,9,10,11,12,13,14
		3. Gross profit margin (GPM)	15,16,17,18,19,20
3.	*Self-Efficacy* (X3)	1. Yakin pada kemampuan diri	1,2,3,4,5,6,7
		2. Yakin terhadap kesuksesan menghadapi rintangan	8,9,10,11,12,13,14
		3. Gigih dalam berusaha	15,16,17,18,19,20
4.	Investasi Saham (Y)	1. Pengetahuan dasar penilain saham	1,2,3,4,5,6,7
		2. Tingkat resiko	8,9,10,11,12,13,14
		3. Tingkat pengembalian	15,16,17,18,19,20

(Data Diolah (2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer *(field research)*

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang di teliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang berjumlah 58 untuk dijawab. Penelitian membagikan kuisioner kepada responden yakni mahasiswa berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju/tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-4.

Tabel 4. Klasifikasi Jawaban Kuesioner

Alternatif	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju (SS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Cukup Setuju (CS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2014)

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu insterumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaiknya

insterumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur atau tidak. Analisis yang digunakan adalah Analisis Kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasiakan dugaan, analisis ini dilakukan bedasarkan pada data yang dukumpulkan pada daftarpertanyaan(kuesioner) yang diajukan kepada sampel, dihitung menggunakan rumus korelasi product moment (sugiyono,2017:45)

Keterangan:

$$\mathbf{rxy} = \frac{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{xy} - \sum \boldsymbol{XY} \sum \boldsymbol{Y}}{\sqrt{\{(\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{X}^2 - (\sum \boldsymbol{X})^2)(\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{Y}^2 - (\sum \boldsymbol{Y})^2)\}}}$$

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{table} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Realibitas

Uji realibitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioneryang merupaka indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Uji realibitas mampu menunjukkan sejauh mana insterumen dapat dipercaya dan diharapkan.Uji realibitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (sugiyono, 2011:283) yaitu:

$$R11 = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\,\frac{\sum s\,b^2}{s\,1^2}\right]$$

Keterangan:

$r_{11:}$ Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_b^2: Jumlah varians butir

σ_t^2: Varians total

Metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha,*dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari0,60 (Arikunto, 2006:171)

2. Uji Persyaratan analisis untuk regresi

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji untuk apakah dalam sebuah model regresi, variabel terganggu atau residual memiliki distrubusi normal. Mendekteksi apakah residual berdistrubusi atau tidak digunakan analisis uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesisH0: Data residual terdistrubusi normal,Ha: data residual tidak berdistrubusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah:

a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05, maka distribusi data adalah tidak normal.
b. Jika nilai probabilitas > 0.05, maka distribusi data adalah normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant.* Jika data memiliki tingkat signifikan silebih dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear kuadrat atau kubik. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan alat analisis data softwere IBM SPPS Statistic 21.0 Uji linieritas dapat lihat pada bagian *Linearity table* ANOVA. Apabila nilai Linearity memiliki signifikansi < 00,5 maka model yang digunakan tepat dan dapat dikatakan mempunyai hubungan linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang digunakan memiliki varians sama atau berbeda. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji levene yang dilakukan dengan menggunaka program SPPS Versi 24. Pada uji levene jika didaptakan jika nilai signifikan >0,05 dapat dikatakan bahwa data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.
Model persamaan regresi yang digunakan adalah (Sugiyono, 2012:277)

$Y=a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3 b_4$ = koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3 X_4$ = Variabel Independen

b. Uji t

Uji t statistik pada dasarrnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *signifiance* level (α=5%).Hasil uji coba t pada output SPSS akan tampak pada tabel *coefficient.* Sedangkan penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu dapat diketahui juga dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji F

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dan F hitung yang terdapat pada table *Analysis of variance.* Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinan (R2)

Koefisien determinan (R^2) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas nilai koefisien determinan (R^2) Mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebes (X). Bila nilai R^2= 0, maka variasi sari variabel Y tidak tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. sedangkan bila nilai R^2=1, Maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. sehingga baik buruk nya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinan dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$\mathbf{R^2 = r^2 x 100\%}$$

Dimana:

R^2: Koefisien determinan

r: Koefisien korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sipat nya masih sementara atau lemah kebenaranya.

a. H_0: $\beta_1 \leq 0$: Minat (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi saham (Y)

H_0: $\beta_2 \leq 0$: Minat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap invetasi saham (Y)

b. H_0: $\beta_1 \leq 0$: profit (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap invetasi saham (Y)

H_0: $\beta_2 \leq 0$: profit (X_2) berpengaruh signifikan terhadap investasi saham (Y)

c. H_0: $\beta_1 \leq 0$: *Self-Efficacy* (X_3) tidak berpengaruh signifikan investasi saham (Y)

H_0: $\beta_2 \leq 0$: *Self-Efficacy* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap investasi saham (Y)

d. H_0: $\beta_1 \leq 0$: Minat, profit, *Self-Efficacy*, (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi saham (Y)

e. H_0:$\beta_2 \leq 0$:Minat,profit, *Self-Efficacy*,(X_4) berpengaruh signifikan terhadap investasi saham (Y)

H_0: $\beta_1 \leq 0$: investasi saham tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap investasi saham (Y)

H_0:$\beta_2 \leq 0$: investasi saham berpengaruh signifikan secara simultan terhadap investasi saham (Y)